

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pola asuh merupakan cara pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua dalam keluarga sebagai perwujudan kasih sayang mereka kepada anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pengasuhan, pembinaan dan pendidikan, dan ini merupakan tanggung jawab yang primer (Mahmud dkk, 2013, hlm. 149-150). Pola pengasuhan anak di dalam suatu keluarga yang ideal adalah dilakukan oleh kedua orang tuanya. Ayah dan ibu bekerja sama saling bahu-membahu untuk memberikan asuhan dan pendidikan kepada anaknya. Mereka menyaksikan dan memantau perkembangan anak-anaknya secara optimal. Namun dalam kenyataannya kondisi ideal tersebut tidak selamanya dapat dipertahankan atau diwujudkan antar satu sama lain. Karena hal ini terkait dengan kebutuhan keluarga yang sifatnya berbeda-beda (*variatif*).

Orang tua adalah orang yang sangat penting dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Pola dan kualitas pengasuhan anak maupun pendidikannya di lingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan keluarga (suami-istri) sendiri untuk melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya melalui peran *edukasi* (pendidikan). Dalam pendidikan anak, kedua orang tua merupakan sosok manusia yang pertama kali dikenal anak, yang karenanya perilaku keduanya akan sangat mewarnai terhadap proses perkembangan kepribadian anak selanjutnya, sehingga faktor keteladanan dari keduanya menjadi sangat diperlukan, Karena apa yang didengar, dilihat, dan disarankan anak di dalam berinteraksi dengan kedua orang tua akan sangat membekas dalam memori anak.

Pada dasarnya keluarga merupakan suatu struktur kelembagaan atau unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga yaitu ayah dimana bertugas sebagai pecari nafkah, ibu sebagai ibu rumah tangga dimana bertugas sebagai pengelola rumah tangga serta mengurus anak, dan yang terakhir yaitu anak berperan sebagai pencari ilmu dan menjadi anak yang berbakti. Suasana keluarga yang kondusif akan menghasilkan warga masyarakat yang baik karena dalam keluarga seluruh anggota

keluarga belajar berbagai dasar kehidupan masyarakat. Fungsi keluarga adalah tugas utama orang tua dalam upaya membentuk kepribadian anak, mengembangkan potensi akademik, potensi religius dan moral. Kedekatan orang tua dengan anak jelas memberikan pengaruh besar dalam proses pembentukan kepribadian, dibandingkan pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lainnya.

Sempitnya lapangan pekerjaan saat ini dapat menimbulkan berbagai dampak mulai dari pengangguran, kemiskinan, hilangnya rasa percaya diri, dan stress. Dalam skala kecil dampak pengangguran akan membebani perekonomian keluarga. Kepala keluarga yang tidak bekerja tentu sulit menghidupi keluarga terutama anaknya, akibat yang ditimbulkan putus sekolah. Oleh sebab itu, pada masa sekarang ini tidak sedikit wanita ikut berpartisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara bekerja. Eksistensi kaum wanita saat ini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi juga membantu suami meningkatkan penghasilan karena tuntutan ekonomi keluarga yang semakin hari semakin meningkat.

Fenomena yang saat ini semakin merambah dan nyaris membudaya yaitu banyaknya para ibu yang berangkat menjadi TKW ke luar negeri, sehingga peran ibu dalam keluarga akan digantikan oleh seorang ayah atau anggota keluarga lain. Misalnya dalam pengasuhan anak tidak dilakukan oleh ibu kandungnya. Padahal fungsi dan keutamaan bekerja di rumah bagi seorang ibu berdampak kepada anak dan suami. Permasalahan anak bukanlah permasalahan yang mudah, dalam prakteknya banyak keluarga TKW yang anaknya tinggal bersama nenek, atau saudara. Hal ini yang mengakibatkan anak kurang perhatian dan kasih sayang sehingga mereka menjadi nakal dan susah diatur. Selain hal itu, Bekerja sebagai TKW di luar negeri tentu saja sangat berpengaruh terhadap proses kelangsungan kehidupan rumah tangga. Karena dengan berangkatnya seorang istri menjadi TKW, berarti seorang istri telah meninggalkan peran dan fungsi di dalam keluarga. Dengan berubahnya peran dan fungsi keluarga maka relasi sosial dengan suami, anak atau anggota keluarga lainnya pun berubah. Tidak jarang juga menimbulkan kesalah pahaman dengan suami dan keluarga, termasuk dalam masalah pengasuhan anak.

Nurinawati, 2017

***POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI
DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Di Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka seorang istri menjadi TKW bukanlah hal yang tabu, karena di desa tersebut pada umumnya banyak para istri/ibu yang bermigrasi sebagai tenaga kerja internasional atau bermigrasi ke negara-negara penerima jasa tenaga kerja wanita. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu aparatur Desa Cidulang yang bertugas sebagai sekretaris Desa yaitu bapak Andri Gian Febrika, bahwa di Desa Cidulang merupakan Desa yang populasi TKW nya relatif besar di bandingkan desa-desa lain di Kecamatan Cikijing, dimana setiap bulanya selalu ada yang diberangkatkan. Akan tetapi sangat disayangkan karena data jumlah tenaga kerja di Desa Cidulang ini tidak tersedia, karena banyak para TKW yang tidak mendaftarkan diri nya dengan seorang diri melainkan dilakukan atas nama PT. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Irfan Nur Alam, SH.MH yang bekerja sebagai kepala bidang pelayanan di Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Majalengka beliau mengungkapkan bahwa Kabupaten Majalengka meraih ranking 7 di Jawa Barat sebagai penyalur tenaga kerja wanita dan desa yang menduduki sebagai penyalur tertinggi tenaga kerja wanita yaitu Desa Ampel Gedung Kencana Kecamatan Lihung. Namun Kecamatan Cikijing juga termasuk banyak penyalur tenaga kerja wanita terutama Desa Cidulang.

Faktor kemiskinan menjadi alasan bagi kebanyakan masyarakat Desa Cidulang untuk menjadi TKW, terlebih lagi para suami tidak bisa berbuat banyak ketika sang istri terus mendesak meminta ijin bekerja menjadi TKW. Hal ini merupakan tindakan rasional bagi setiap individu untuk bisa keluar dari berbagai kesulitan hidup yang dialami oleh rumah tangga miskin di pedesaan. Di pihak lain, terbukanya peluang bekerja di luar negeri dengan persyaratan yang relatif mudah, dukungan keluarga, mudahnya *networking*, dan upah yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan upah di Indonesia menjadi daya tarik perempuan di Desa Cidulang untuk melakukan migrasi menjadi tenaga kerja internasional sebagai pembantu rumahtangga (PRT). Beberapa faktor pendorong perempuan pedesaan menjadi Tenaga Kerja Wanita diantaranya, pendidikan yang rendah, rendahnya akses perempuan pada pekerjaan di sektor non pertanian, dan masih banyak faktor lain.

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Negara tujuan yang banyak diminati menurut Disnaker Kabupaten Majalengka terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Registrasi Berdasarkan Negara Penempatan
Kabupaten/Kota Majalengka
01 Januari 2011 s.d. 16 Februari 2017

No	Negara Penempatan	Informal			Formal			Total
		P		L	JML	P	L	
1	Bahrain	771	0	771	1	0	1	772
2	Brunei Darussalam	128	0	128	13	19	32	160
3	Hongkong	700	3	703	0	0	0	703
4	Malaysia	961	0	961	238	124	362	1323
5	Oman	1616	2	1618	0	1	1	1619
6	Qatar	1434	0	1434	11	13	24	1458
7	Saudi Arabia	1081	0	1081	24	47	7	1152
8	Singapura	1777	0	1777	0	0	0	1777
9	Srilanka	1	0	1	0	0	0	1

Nurinawati, 2017

**POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI
DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

10	Syria	32	0	32	0	0	0	32
11	Taiwan	6272	32	6304	80	350	430	6734
12	United Emirate Arab	3299	3	3302	150	7	157	3459
	Jumlah	18072	40	18112	517	561	1078	19190

Sumber: Disnaker Kabupaten Majalengka (2011-2017)

Dapat kita lihat bahwa tabel diatas menunjukkan jumlah negara penempatan para TKW di kabupaten Majalengka baik secara formal maupun informal dari tahun 2011-2017.

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang peneliti lakukan, ada beberapa karya ilmiah berbentuk skripsi yang peneliti temukan, yaitu penelitian Cica komalasari tahun (2015) dengan judul “Dampak Ibu Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri Terhadap Berubahnya Fungsi dan Peran Anggota Keluarga (Studi Deskriptif di Desa Dadap, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu)”. Temuan dari hasil penelitian ini membahas mengenai: (1) motivasi ibu bekerja di luar negeri sebagai TKW karena ingin meningkatkan status perekonomian keluarga dan lapangan pekerjaan di desa yang sempit. (2) dampak ibu bekerja sebagai TKW di desa Dadap ialah meningkatkannya kasus perceraian yang diakibatkan oleh ketidakharmonisan hubungan antara suami isteri, komunikasi yang tidak baik yang dipicu oleh kecemburuan dan adanya orang ketiga. (3) pilihan ibu untuk menjadi TKW yaitu untuk menjadikan fungsi dan peran dalam keluarga berubah dimana tidak dapat dijalankan sebagaimana mestinya.

Penelitian yang dilakukan Siti Hajar Riyanti tahun 2013 dengan judul “Pola pengasuhan anak pada keluarga TKW dari pespektif sosiologi hukum keluarga islam (studi kasus di desa Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Ciamis, jawa barat)”. Hasil pengamatan penyusun tentang pola asuh anak dalam keluarga TKW secara umum sudah dikatakan cukup baik. Segi pengasuhan anak dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sopan santun **Nurinawati, 2017**

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap orang tua dan masyarakat luas sudah bisa dibalang tidak terlalu menyimpang. Akan tetapi apabila dilihat dari segi kemaslahatan antara mencari nafkah yang halal dan mengurus serta mendidik anak supaya menjadi generasi yang hebat. Maka untuk seorang istri disarankan lebih baik bekerja di rumah saja dan bekerja seadanya karena anak dan suami sangatlah membutuhkan sosok seorang ibu/istri. Hal ini terbukti dengan kepergiannya banyak keluarga yang berantakan seperti terjadinya perceraian, suami selingkuh. Sedangkan akibat yang terjadi pada anak yaitu anak menjadi putus sekolah, sebagian susah diatur dan merenggangnya hubungan ibu dan anak.

Berdasarkan dari berbagai permasalahan dan temuan penelitian diatas, untuk ke orisinalitasan skripsi ini, maka peneliti ingin mengungkapkan berbagai kemungkinan permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi dari istri yang bekerja di luar negeri terutama yang berdampak pada pengasuhan anak. Ketergantungan manusia pada masa anak-anak pada orang tua terutama ibu adalah suatu kenyataan yang menunjukkan dirinya membutuhkan orang tua untuk bisa berkembang menuju kehidupan yang mandiri. Selain itu hubungan sosial dengan lingkungan sekitar juga turut mempengaruhi proses perkembangan seorang anak. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan menggali permasalahan mengenai “Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Cidulang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini yaitu bagaimana Dampak Ibu Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) Pada Pola Asuh Anak Dalam Keluarga?

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi para ibu di desa Cidulang untuk menjadi TKW di luar negeri?
2. Pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh keluarga pihak tenaga kerja wanita dalam mendidik anak di Desa Cidulang?

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Apa saja dampak yang ditimbulkan dalam pola pengasuhan anak akibat ibu bekerja sebagai TKW di luar negeri?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran tentang dampak ibu bekerja sebagai tenaga kerja wanita (TKW) pada pola asuh anak dalam keluarga.

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi para ibu di desa Cidulang untuk menjadi tenaga kerja wanita (TKW)
2. Mengidentifikasi Pola asuh yang diterapkan oleh pihak tenaga kerja wanita dalam mendidik anak di Desa Cidulang.
3. Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dalam pola pengasuhan anak akibat ibu bekerja sebagai TKW di luar negeri

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih bermakna bila mampu memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan maupun masyarakat pada umumnya. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat kegunaan secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat `.

- a. Menambahkan kontribusi pengetahuan dalam sosiologi tentang Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita
- b. Sebagai hasil lanjutan dari penelitian-penelitian yang sudah ada tentang Pola Asuh pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita.
- c. Lebih memahami tentang teori-teori yang telah ada.

Adapun secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi anak, memotivasi anak untuk bekerja keras guna menempuh jenjang Pendidikan setinggi mungkin sesuai apa yang dicita-citakan oleh orang tuanya.

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi orang tua, mengetahui perspektif orang tua terhadap pola pengasuhan anak di dalam keluarga, sehingga mampu memberikan pemahaman dan motivasi akan pentingnya pola asuh yang baik bagi anak-anak mereka.
- c. Bagi setiap istri/ibu, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kaum wanita akan pentingnya peran wanita dalam suatu keluarga terutama dalam pengasuhan anak.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan peneliti, memberikan pengalaman tentang Pola Asuh pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita, serta nilai positif yang dapat diaplikasikan di masyarakat sebagai pembelajaran.
- e. Bagi mahasiswa departemen Pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi mengenai Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita.
- f. Bagi narasumber yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan pada semua masyarakat terutama kepada keluarga tenaga kerja wanita tentang pola pengasuhan anak yang baik dan benar.
- g. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keluarga tenaga kerja wanita dan hal-hal positif maupun negatif dari pola pengasuhan anak dalam keluarga, agar masyarakat mampu mengantisipasi segala kejadian negatif dan mengaplikasikan hal-hal yang positif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang disusun secara bertahap, diantaranya :

- BAB I : Pendahuluan yang meliputi bagian latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Pengembangan dari kajian pustaka yang

Nurinawati, 2017

POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- berhubungan dengan permasalahan yang dikaji, ground teori dan penelitian terdahulu yang mendukung pada penelitian penulis.
- BAB III : Mengkaji tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, di dalamnya terdapat desain penelitian, lokasi dan informan penelitian yang di dalamnya terdapat data informan, teknik pengambilan data, instrument penelitian, prosedur penelitian, teknik pengolahan data, analisis data dan validitas data.
- BAB IV : Mengkaji temuan dan hasil penelitian, Penulis mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah ditemukan serta pembahasan dari hasil penelitian.
- BAB V : Bab terakhir yaitu berisi simpulan yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian untuk semua masyarakat terutama masyarakat yang populasinya banyak anggota TKW.

Nurinawati, 2017

***POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI
DESA CIDULANG KECAMATAN CIKIJING KABUPATEN MAJALENGKA***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu